

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. DATA PRIBADI

Nama : Neng Maria
Tempat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 27 Maret 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jln. Gunung Sabeulah Gg. Haji Kiah No. 85,
Tasikmalaya.
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama Ayah : Pepek Surya
Nama Ibu : Titin Kartini

2. PENDIDIKAN

1990-1996 : Sekolah Dasar Yos Sudarso Tasikmalaya
1996-1999 : Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Yos Sudarso Tasikmalaya
1999-2002 : Sekolah Menengah Umum Santa Angela Bandung
2003-2007 : Mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha
Bandung

LAMPIRAN GAMBAR

Gambar 1
(*Feng huang*)



Feng Huang (berkepala ayam pegas, berekor burung merak, memiliki punggung menyerupai kura-kura)

www.bunchoffun.com/html/asian_stamps.html

Gambar 2
(*Feng dan Huang*)



Feng dan Huang ditampilkan bersama sebagai simbol pernikahan melambangkan “cinta abadi”

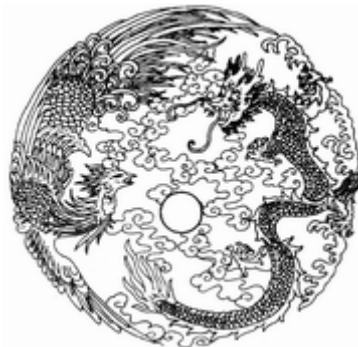
www.pekin-haten.co.jp/.../6-2-kirie/index.html

Gambar 3
(Phoenix dan Naga)



Di Cina, phoenix sering kali dipasangkan dengan naga. Pasangan ini menggambarkan konflik dan pasangan abadi. Foto di atas: *Hall of Heavenly and Terrestrial Union* (Cina) Desain ornament pintu phoenix (Permaisuri) dan Naga (Raja) www.kiku.com/electric_samurai/virtual_china/beijing.html

Gambar 4
(Phoenix dan naga sebagai metafora dari Yin dan Yang)



www.bunchoffun.com/html/asian_stamps.html



(Yin Yang)

Gambar 5
(Hou Ou)



Lukisan houou yang terdapat di museum Ganshouin, Nagano.
www.localinfo.nagano-idc.com/museum/gansyouin



Desain porselen dari zaman Edo



(Patung *hou ou* terbuat dari tembaga di atas atap *Byoudouin hououdou*)
Phoenix digambarkan dengan sayap terbentang, paruh menyerupai ayam, rahang burung layang layang, leher ular, setengah bagian depan tubuhnya terlihat seperti jerapah, setengah badan belakangnya seperti rusa, punggungnya menyerupai kura-kura dan ekornya ikan.

Gambar 6
(Kuil Phoenix Byoudouin Hououdou)



Kuil phoenix yang bentuknya menyerupai burung phoenix yang sedang melebarkan sayapnya



Koin Jepang 10 Yen menunjukkan gambar kuil phoenix Byoudouin



Patung phoenix yang terbuat dari tembaga di atas atap Byoudouin Hououdou
Amida Hall (平等院鳳凰堂), Kyoto.



Hou-ou digambarkan sebagai pasangan pria-wanita yang saling berhadapan.
Amida hall byoudouin hououdou

(Phoenix ditampilkan pada mata uang Jepang 10000 Yen)



鳳凰像 (平等院鳳凰堂の棟飾り) 国宝
Patung *houou* (yang menghias atap kuil byoudouin)
Perbendaharaan Nasional Jepang
naguraka.fc2web.com/.../index.htm

Gambar 7
(Kuil 金閣寺 Kinkakuji)



Kinkakuji (*Golden Pavilion Temple*) juga biasa disebut Rokuonji (*Deer Garden Temple*) terletak di kota Kyoto. Dibangun tahun 1398 oleh Yoshimitsu, Shogun Ashikaga ketiga. Bangunan kuil yang asli telah terbakar habis pada tahun 1950 dan dibangun kembali pada tahun 1955.



Patung phoenix yang terbuat dari emas di atas atap kuil Kinkakuji

(Kuil 銀閣寺 Ginkakuji)



Patung phoenix perak yang terletak di atas atap kuil Ginkakuji, Kyoto.

LAMPIRAN DATA

Resensi Film Animasi Hi No Tori (火の鳥)

Volume 1 (*The Sunrise*)

Cerita ini terjadi pada masa pemerintahan ratu Himiko, ratu dari negara Yamatai. Ratu Himiko adalah seorang ratu yang menguasai ilmu sihir, karena menyadari dia sudah mulai tua, maka ia takut akan kematian dan akan kehilangan kekuasaannya. Keinginannya untuk terus berkuasa dan ingin awet muda selamanya, membuat ia memerintahkan tentaranya yang dipimpin oleh jenderal Saruta untuk menangkap burung phoenix untuk diminum darahnya. Karena menurut mitos bahwa barang siapa yang meminum darah burung phoenix akan mendapatkan hidup yang abadi. Namun karena keserakahannya dan takdir yang telah ditentukan langit, walaupun burung phoenix telah tertangkap dan dibunuh, semuanya sia-sia karena ratu Himiko sudah tidak bisa menunggu lagi dan kemudian meninggal sebelum sempat meminum darah burung phoenix.

Dalam cerita yang lain diceritakan Hinaku dan Guzuri terjebak di dalam gunung berapi karena desanya telah dihancurkan oleh tentara suruhan ratu Himiko. Selama bertahun-tahun mereka hidup tanpa melihat dunia luar. Kemudian pada akhirnya anak sulung mereka yang bernama Takeru sudah menjadi besar dan kuat. Maka tibalah waktunya bagi Takeru untuk memanjat dinding gunung *Hi* untuk melihat dunia luar. Tetapi di tengah perjalanannya mencapai puncak gunung, Takeru merasa kelelahan dan hampir terjatuh. Pada saat itu datanglah burung phoenix yang memberikan kekuatan pada Takeru sehingga Takeru berhasil mencapai puncak gunung.

Volume 2 (*Resurrections*)

Cerita ini menceritakan masa yang terjadi pada tahun 2482-3344, pada zaman robot, teknologi dan science, di mana pada saat itu kehidupan di bumi telah punah. Manusia meninggalkan bumi dan hidup di angkasa luar. Tokoh utama cerita ini adalah Leona seorang ilmuwan yang sedang berusaha mencari rahasia

kehidupan untuk mengembalikan kehidupan di bumi lewat sehelai bulu burung phoenix. Namun Lamp, atasan Leona adalah orang yang jahat dan ingin memanfaatkan Leona untuk menemukan rahasia itu, yang kemudian akan dimonopoli untuk kepentingan dirinya sendiri, yaitu untuk mendapatkan hidup yang abadi. Seketika di permukaan bulan terjadi keajaiban munculnya burung phoenix yang datang untuk mengambil sehelai bulunya, yang digunakan Leona untuk penelitian. Saat itu terjadilah ledakan pesawat yang menyebabkan Leona meninggal. Namun karena kekuatan burung phoenix yang mengatakan bahwa Leona belum ditakdirkan mati, maka Leona dapat terselamatkan. Tetapi ada kerusakan di otaknya yang menyebabkan dia kehilangan ingatan dan tidak dapat mengenali manusia sebagai manusia. Karena frustrasi dan bingung Leona akhirnya memutuskan untuk bunuh diri, tapi dicegah oleh burung phoenix, yang kemudian menuntun Leona pada Chihiro (sebuah robot bekas yang sudah tidak terpakai). Namun karena kerusakan otaknya, Leona melihat Chihiro sebagai wanita yang cantik, dan akan memperjuangkan cintanya. Leona kemudian menyelamatkan Chihiro yang akan dibuang ke tempat pembuangan dan melarikan diri ke tempat di mana Leona mengalami kecelakaan sebelumnya. Di sana Leona menemukan kembali ingatannya dan menemukan rahasia di balik kecelakaan itu. Pada akhir cerita Leona yang sekarat memohon pada Dr. Saruta agar jika meninggal dia ingin dijadikan robot. Kemudian robot ini diberi nama Robita. Robot yang memiliki perasaan seperti manusia, yang akan muncul kembali pada volume 5.

Volume 3 (*Strange Creatures*)

Cerita ini menceritakan suatu kisah yang terjadi pada zaman Onin. Pada suatu hari yang gelap dan hujan, saat di mana pintu menuju dunia lain terbuka setiap 30 tahun sekali, seorang gadis yang bernama Sakon no Suke Sama bersama pelayannya Kahei pergi ke kuil yang terletak di gunung untuk membunuh seorang bikhuni (Yao bikhuni). Yao bikhuni ini disebutkan telah hidup selama 800 tahun dan dapat menyembuhkan segala penyakit. Sakon no Suke Sama membunuh Yao bikhuni karena tidak ingin Yao bikhuni menyembuhkan ayahnya yang jahat. Setelah menguburkan mayat Yao bikhuni, Sakon no Suke Sama dan pelayannya

Kahei tidak dapat keluar dari gunung itu. Mereka selalu kembali ke tempat semula walaupun sudah jalan berputar-putar. Akhirnya Sakon no Suke Sama memutuskan untuk menyamar menjadi Yao bikhuni karena banyak orang yang datang meminta penyembuhan dari Yao bikhuni. Tahun demi tahun sudah terlewati, Sakon no Suke Sama yang menyamar jadi Yao bikhuni melanjutkan tugas Yao bikhuni dengan menyembuhkan orang-orang yang datang menggunakan bulu burung phoenix yang bersinar. Suatu hari datanglah seseorang menemui Sakon no Suke Sama untuk mengabari kelahiran seorang putri dari pemimpin yang diberi nama Sakon no Suke Sama. Sakon no Suke Sama yang saat itu menjadi Yao bikhuni sangat terkejut mendengar kelahiran dirinya sendiri di dunia yang lain. Setelah itu burung phoenix muncul dan menjelaskan bahwa semua keanehan yang dialami oleh Sakon no Suke Sama disebabkan oleh karena dosanya yang besar telah membunuh seseorang. Maka Sakon no Suke Sama akan dibunuh oleh dirinya sendiri terus berulang-ulang untuk selamanya, sampai dia sudah menebus dosanya.

Volume 4 (*The Sun*)

Harima adalah keturunan keluarga kerajaan Kudara yang pada saat itu kalah perang oleh kerajaan To (Cina). Harima tertangkap oleh tentara kerajaan To dan karena indentitasnya telah diketahui maka Harima dikuliti kepalanya dan diganti oleh kepala serigala. Harima kemudian diselamatkan oleh Obaba (seorang nenek yang pintar ilmu pengobatan) dan sejak saat itu Harima dipanggil “Kuchi Inu” oleh Obaba. Semua orang menganggap Harima sebagai siluman, kecuali Obaba. Harima dan Obaba melarikan diri dengan berlayar ke negara lain (Wa). Sebelum mereka berangkat, Harima menyelamatkan seseorang yang terluka, yang ternyata adalah jendral besar kerajaan To, Azumi no Uraji Saruta dan akhirnya mereka berteman. Sesampainya di pantai Harima melihat burung phoenix yang terbang ke arah laut, diikuti segerombolan serigala yang bisa bicara. Ternyata para serigala itu adalah Klan Ku, yang mengejar burung phoenix untuk menyembuhkan anaknya yang terluka parah. Kemudian Obaba dan Harima menyelamatkan putri dari Klan Ku. Klan Ku merasa berhutang budi dan sangat berterima kasih pada Obaba dan Harima, sehingga mereka menunjukkan jalan ke

desa. Sesampainya di desa, Harima, Obaba, dan Jendral Saruta disambut baik oleh kepala desa. Tetapi pada malam harinya pondok Harima dan Obaba tiba-tiba dibakar oleh ketua desa karena perintah dari Hoben sama (seorang pendeta Budha dari kerajaan Wa). Harima dan Obaba berhasil diselamatkan oleh Klan Ku.

Empat tahun telah berlalu, Okimi Tenji, Kaisar negeri Wa berencana untuk menyatukan negaranya yang sedang goyah dengan cara mengganti religi negara dari agama asal (kepercayaan terhadap dewa-dewa asli) menjadi agama Budha (asing). Tetapi perubahan ini malah menimbulkan masalah baru dan menyebabkan rakyatnya sengsara. Harima kemudian diceritakan telah menjadi kepala desa di sebuah desa di bagian Timur negeri Wa berkat promosi dari jendral Saruta dan namanya diganti menjadi Inugami Sama.. Desa yang diketuai oleh Inugami Sama menjadi desa yang sangat makmur dan sejahtera, namun muncul masalah ketika pemerintah memerintahkan untuk mengambil batu keramat dari desa itu untuk membangun kuil Budha. Inugami dan warganya menentang keras, karena batu itu dianggap sebagai batu suci untuk menyembah dewa-dewa asli mereka. Selain itu pemerintahan di ibukota pun sedang tidak stabil karena Okimi Tenji sakit keras dan perebutan kekuasaan antara Oama no Miko (adik Okimi Tenji yang tidak setuju dengan rekonstruksi negara) dan Okimi no Miko (putra Okimi Tenji, masih muda dan dibawah pengaruh pejabat yang jahat Hayatasu dan biksu Hoben) sedang berlangsung. Tetapi pada akhirnya Oama no Miko memilih untuk menjadi biksu demi menghindari perebutan kekuasaan dan Okimi no Mikolah yang menjadi raja setelah Okimi Tenji meninggal. Setelah itu tekanan pada Inugami Sama semakin berat, sehingga Inugami Sama memutuskan untuk pergi ke ibukota demi menyuarakan suara rakyat pada Kaisar Okimi no Miko. Tetapi di tengah perjalanan Inugami Sama dicegat oleh utusan Hoben. Inugami Sama hampir terbunuh pada saat itu, tapi ditolong oleh Marimo (gadis dari Klan Ku yang menyukai Inugami Sama), serta pada saat itu bertemu dengan burung phoenix.

Setelah itu Inugami Sama bertemu dengan Oama no Miko, yang pada saat itu akan berperang dengan pihak kerajaan yang berada dibawah kekuasaan Hoben dan Hayatasu. Inugami Sama memutuskan untuk bergabung dengan Oama no Miko karena tujuan mereka sama, yaitu melindungi rakyat dan kepercayaan

terhadap dewa-dewa asli. Ketika dalam perjalanan menuju medan perang, pasukan Aoyama no Miko diserang oleh awan Budha yang dikirim oleh Hoben. Kemudian mereka berlindung di tanah keramat dewa-dewa. Di tanah itu serangan petir dari awan buatan Hoben tidak mempan karena tanah tersebut membentuk kekkai(pelindung). Di tanah keramat itu pula Inugami Sama bertemu dengan burung phoenix dan meminta bantuannya untuk melindungi dewa-dewa asli dari pengaruh Budha. Tetapi burung phoenix adalah hewan yang bijaksana, ia tidak mau mencampuri urusan manusia dan tugasnya hanya mengawasi kehidupan manusia. Ia hanya memberikan penjelasan bahwa baik Budha ataupun kepercayaan terhadap dewa-dewa asli keduanya adalah benar, tetapi manusialah yang menjadikan agama/ kepercayaan sebagai alat untuk menjatuhkan yang lainnya. Marimo kemudian meminta bantuan dari dewa-dewa asli dalam peperangan ini. Dan pada akhirnya terjadilah peperangan antara Oama no Miko melawan kerajaan dan dewa-dewa asli melawan Budha (kekuatan Hoben). Peperangan ini dimenangkan oleh pihak Oama no Miko dan Inugami Sama, tetapi Marimo dan dewa-dewa asli yang mendiami bumi itu tetap harus pergi ke arah Utara. Karena walaupun sudah memenangkan peperangan, hati manusia yang percaya akan dewa-dewa asli waktu demi waktu akan berubah. Inugami pun wajahnya sudah kembali menjadi manusia dan memutuskan untuk mengikuti Marimo.

Volume 5 (*Future*)

Cerita ini terjadi pada tahun 3404, mendekati akhir zaman kehidupan manusia. Dunia pada zaman ini menjadi super modern (komputerisasi), manusia menciptakan kota di bawah tanah dan hidup di bawah permukaan bumi. Tetapi pada saat itu seluruh dunia diatur oleh komputer utama yang pada akhirnya menuju pada kehancuran ras manusia. Diceritakan seorang ilmuwan bernama Dr. Saruta yang mengasingkan diri hidup di permukaan bumi demi untuk melakukan penelitian untuk menciptakan kembali kehidupan di bumi. Tetapi walaupun segala upaya telah dilakukannya tetap saja dia tidak bisa menciptakan makhluk hidup. Sampai pada suatu waktu burung phoenix datang kepadanya, dan ia berpikir

bahwa akan terjadi suatu kejaiban. Setelah itu seorang pemuda bernama Masato Yamanobe bersama kekasihnya, Tamami, seorang alien(moopie), datang berlindung ke laboratorium Dr. Saruta, yang diikuti oleh Rock (rekan Masato dari kota bawah tanah). Mereka melarikan diri dari kota bawah tanah ke permukaan karena komputer utama sudah memutuskan untuk berperang, yang dampaknya adalah kehancuran seluruh kota di bumi. Pada saat kekacauan terjadi Rock membunuh Masato dan merusak Robita yang menghalanginya untuk kabur menggunakan roket. Tetapi Masato ditolong oleh burung phoenix dan diberi minum darahnya. Mengetahui Masato celaka Tamami mengorbankan dirinya untuk dijadikan percobaan Dr. Saruta demi menyelamatkan Masato. Setelah itu Masato hidup kembali, tetapi Tamami dan Dr. Saruta sekarat. Dr. Saruta meminta Masato untuk mengirimkan tubuhnya ke luar angkasa agar dia dapat melihat kehidupan kembali di bumi. Setelah itu Masato hidup sendirian di bumi, tidak bisa mati selama milyaran tahun lamanya karena telah diberkati kehidupan abadi oleh burung phoenix. Pada akhirnya setelah 6 milyar tahun berlalu, bumi mulai berubah dan Masato dapat melihat kehidupan kembali di bumi. Kemudian setelah itu Masato pergi ke langit bersama burung phoenix.